

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan Kadar *C-Reactive Protein* dengan Nilai Laju Filtrasi Glomerulus Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian didapatkan subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki 15 orang (44%) dan perempuan 19 orang (56%). Kelompok usia terbanyak pada penelitian ini adalah kelompok 55-64 tahun yaitu sebanyak 13 pasien (38%), diikuti kelompok usia  $\geq 65$  tahun sebanyak 11 pasien (32%), kelompok usia 45-54 tahun sebanyak 7 pasien (21%) dan kelompok usia 25-24 tahun sebanyak 1 pasien (3%). Kemudian pada penelitian ini terdapat 1 pasien penyakit ginjal kronik stadium 2 (3%), 4 pasien stadium 3A (12%), 4 pasien stadium 3B (12%), 12 pasien stadium 4 (35%), dan 13 pasien stadium 5 (38%).
2. Kadar *C-Reactive Protein* pada serum darah pasien penyakit ginjal kronik didapatkan hasil dengan kadar CRP 6 mg/L sebanyak 10 orang (29%), diikuti dengan kadar CRP 12 mg/L yaitu sebanyak 7 orang (21%), kadar CRP 24 mg/L yaitu sebanyak 6 orang (17%), kadar CRP 48 mg/L yaitu sebanyak 7 orang (21%) dan dengan kadar CRP 96 mg/L yaitu sebanyak 4 orang (12%). Rata-rata kadar CRP yaitu 29,65 mg/L dan standar deviasi 29,1.
3. Rata-rata nilai laju filtrasi glomerulus (LFG) pada pasien penyakit ginjal kronik yaitu sebesar 24,77 ml/menit/1.73 m<sup>2</sup>, dengan nilai tertinggi sebesar 74,5 ml/menit/1.73 m<sup>2</sup>, nilai terendah sebesar 3,4 ml/menit/1.73 m<sup>2</sup>, dan standar deviasi sebesar 16,8. Nilai LFG pada subjek penelitian terbanyak pada 15-29 ml/menit/1.73 m<sup>2</sup> (35%) dan  $\leq 15$  ml/menit/1.73 m<sup>2</sup> (38%).
4. Hasil uji korelasi kadar *C-Reactive Protein* dengan nilai laju filtrasi glomerulus (LFG) pada pasien penyakit ginjal kronik dengan *spearman's correlation* sebesar -0,399 dan *P-value* sebesar 0,019 ( $P < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kadar *C-Reactive Protein* dengan nilai laju filtrasi

glomerulus pada pasien PGK dimana peningkatan CRP diikuti dengan penurunan nilai laju filtrasi glomerulus.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Para responden diharapkan dapat melakukan konsultasi mengenai intervensi yang tepat untuk mengurangi risiko perburukan penyakit ginjal kronik dan penyakit kardiovaskular kepada dokter atau tenaga kesehatan.
2. Dilakukan penelitian lanjutan dengan meningkatkan jumlah sampel dan memperluas cakupan penelitian agar hasil yang didapatkan lebih merata sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat representatif mengenai hubungan kadar *C-Reactive Protein* dengan nilai laju filtrasi glomerulus pada pasien penyakit ginjal kronik.
3. Dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan kadar *Hs-CRP* dengan nilai laju filtrasi glomerulus pada pasien penyakit ginjal kronik